



## Analisis Nilai Karakter Pada Cerpen “Pohon Keramat” Karya Yus R. Ismail

**Siti Suryani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: [123suryanisiti@gmail.com](mailto:123suryanisiti@gmail.com)

**Winda Siti Nabila**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: [windsaitisabila@gmail.com](mailto:windsaitisabila@gmail.com)

Korespondensi penulis: [123suryanisiti@gmail.com](mailto:123suryanisiti@gmail.com)

**Abstract.** *Literary works are depictions of the reality of life which are used as tools to express imagination and thoughts around them. In this research, the author aims to reveal the character values contained in the short story entitled "Sacred Tree" by Yus R. Ismail and then relate them to real life. In his research, the author used a qualitative descriptive method, which in the process displays the data as it is without manipulation or other treatments. The aim of this research is to present a complete picture of an event or is intended to expose and clarify a phenomenon that occurs. The steps for collecting data in the short story "Sacred Tree" are by (1) reading the short story intensively, then (2) analyzing the character values and (3) presenting the data. Apart from using qualitative descriptive methods, the author also uses a mimetic approach, namely research that connects the content of literary works and real life. In this short story the author finds character and moral values depicted in each character, as well as a real storyline that occurs in life. A difference of opinion which then becomes the cause of a dispute, but can be resolved by a figure who has a wise nature. Then the policy leads to changes that cause regret in the future. And the moral value presented in this short story is not to force change on a group or person if we cannot be responsible for the change. This short story by Yus R. Ismail is a simple short story that describes real life clearly without engineering and contains several useful lessons for the reader.*

**Keywords:** *Character Values and Moral Values of the Short Story "Sacred Tree" by Yus R. Ismail.*

**Abstrak.** Karya sastra merupakan gambaran realita kehidupan yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan imajinasi dan pemikiran yang ada di sekelilingnya. Pada penelitian ini penulis bertujuan mengungkapkan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam cerpen berjudul "Pohon Keramat" karya Yus R. Ismail lalu menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang pada prosesnya menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Langkah mengumpulkan data dalam Cerpen "Pohon Keramat" ini dengan cara (1) membaca cerpen secara intensif, lalu (2) menganalisis nilai-nilai karakter dan (3) menyajikan data. Adapun selain menggunakan metode deskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan pendekatan mimetik, yaitu penelitian yang menghubungkan antara isi karya sastra dan kehidupan nyata. Dalam cerpen ini penulis menemukan nilai-nilai karakter dan moral yang tergambar dalam setiap tokoh, serta alur cerita yang nyata terjadi di dalam kehidupan. Sebuah perbedaan pendapat yang kemudian menjadi penyebab terjadinya perselisihan, namun dapat diselesaikan oleh salah seorang tokoh yang memiliki sifat bijaksana. Kemudian kebijakan tersebut mendorong pada perubahan yang menyebabkan sebuah penyesalan di masa mendatang. Serta nilai moral yang disajikan dalam cerpen ini adalah jangan memaksakan perubahan pada suatu kelompok atau orang jika kita tidak bisa bertanggung jawab atas perubahan tersebut. Cerpen karya Yus R. Ismail ini adalah cerpen sederhana yang menggambarkan kehidupan nyata secara jelas tanpa rekayasa serta terdapat beberapa pelajaran yang bermanfaat bagi pembacanya.

**Kata kunci:** nilai-nilai karakter dan nilai moral cerpen "Pohon Keramat" karya Yus R. Ismail.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Sapardi Djoko Damono, sastra dapat diartikan sebagai sebuah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Sastra juga menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dan kehidupan tersebut adalah suatu kenyataan sosial. Sastra mampu mengungkapkan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, perasaan, ide, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang dapat dilukiskan. Sastra juga merupakan salah satu jenis karangan yang bersifat imajinatif, dengan pemikiran penulis yang kreatif sesuai dengan kondisi hari atau pengalaman penulis. Dalam artian sastra yaitu curahan hati seorang penulis kedalam sebuah tulisan yang indah dan dapat menarik minat pembaca. Karya sastra merupakan gambaran realita kehidupan yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan imajinasi dan pemikiran yang ada di sekelilingnya. Cara mengekspresikan atau menuangkan ide pemikiran atau gagasan tersebut dengan cara menulis. Menulis sesuai dengan apa yang diinginkan, dengan imajinasi penulis yang dapat membuat penulis bersemangat dan terampil dalam menulis. Menulis tanpa paksaan juga dapat membuat menulis mengembangkan ide gagasannya kedalam tulisan tanpa takut salah, yang terpenting dapat menarik minat orang lain untuk membacanya. Menulis dengan sepenuh hati berdasarkan curahan isi hati akan membuat tulisan lebih bermakna.

Cerpen atau lebih sering disebut dengan cerita pendek merupakan salah satu bentuk prosa naratif, penulis menuangkan ide gagasan ke dalam sebuah cerpen sebagai hobi ataupun hiburan untuk pembaca. Cerpen relatif singkat dan cenderung langsung pada satu peristiwa tanpa berbelit-belit pada hal yang lain. Banyak sekali orang-orang yang menulis cerpen dengan gaya bahasanya sendiri ada yang membuat karangan secara fiktif ada juga yang sesuai dengan kehidupan atau pengalaman pribadi si penulis. Adapun menurut Sumardjo dan Saini cerpen merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi pada kehidupan nyata dan ceritanya singkat dan pendek. Hal ini menunjukkan bahwa alur cerita pada cerpen ada yang bersifat karangan dan ada pula yang diambil dari kehidupan nyata, tergantung bagaimana seorang penulis.

## **KAJIAN TEORETIS**

Pada analisis cerpen "Pohon Keramat" karya Yus R. Ismail penulis menggunakan pendekatan mimetik, pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang berupaya memahami hubungan karya sastra dengan realitas kenyataan. Mimetik berasal dari bahasa Yunani yaitu mimesis yang berarti tiruan. Sedangkan pada pengertian lain mimetik adalah pendekatan kajian

sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dan realitas (Abrams 1981 :89). Pada cerpen "Pohon Keramat" karya Yus. R Ismail ini terdapat beberapa nilai-nilai kehidupan dan karakter yang sesuai dengan kehidupan nyata. Penulis mencoba menyandingkan analisis cerpen berjudul "Pohon Keramat" ini dengan pendekatan mimetik, kemudian terdapat nilai-nilai yang dapat diambil dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian deskriptif merupakan salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Adapun tujuan lain dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk melatih ketelitian penulis, karena pada penelitian ini penulis benar-benar harus menggunakan pemikiran yang baik dan hati-hati agar mampu mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai sesuai dengan data yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Berdasarkan hasil analisis cerpen yang berjudul “Pohon Keramat ” karya Yus R Ismail terdapat karakter beberapa tokoh dan hasil penelitian terdapat 6 tokoh tentunya tokoh memiliki karakter penokohan yang berbeda-beda yang diceritakan dalam cerpen karakter yang dimiliki oleh 6 tokoh berikut tabel 6 tokoh dan karakter nya.

<b>NO</b>	<b>Nama Tokoh</b>	<b>Karakter</b>
1.	Jayasakti	Semangat kebangsaan
2.	Petani	Toleransi , cinta damai
3.	Kakek	Peduli lingkungan , kreatif
4.	Pak Mantri	Disiplin
5.	Pak Hasyim	Religius
6.	Penduduk warga anak-anak	Bersahabat komunikatif , menghargai prestasi

## **B. Pembahasan**

### **1. Semangat Kebangsaan**

Semangat kebangsaan adalah kegiatan cara berpikir, cara bertindak, serta cara berwawasan yang baik kutipan yang menunjukkan adanya unsur semangat kebangsaan yaitu sebagai berikut. "Saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda dan berjuang sendirian tanpa pasukan."

kutipan di atas menunjukkan bahwa seorang tokoh dalam cerita mengemban sikap semangat kebangsaan, ditunjukkan pada sikapnya saat pendudukan Belanda, dan ia melawannya seorang diri, tanpa adanya pasukan. Dengan adanya unsur nilai karakter semangat kebangsaan, diharapkan siswa bisa menanamkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

### **2. Toleransi**

Saling menghargai antar semua makhluk hidup dan bisa menerimanya kutipan "Bila panen tiba, setiap petani yang punya sawah luas akan mengadakan syukuran. Para tetangga diundang." Kutipan di atas menunjukkan bahwa para petani mempunyai sikap toleran karena sikapnya yang saling menghargai satu sama lain sesama warga desa.

### **3. Cinta damai**

Sikap ini menunjukan tokoh yang tidak rusuh tergesa gesa ribut dan menimbulkan huru-hara.

### **4. Peduli lingkungan**

Peduli lingkungan adalah tindakan atau sikap yang berupaya untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada lingkungan alam sekitarnya.

### **5. Disiplin**

Tepat waktu dan menjunjung tinggi peraturan.

### **6. Religius**

Sikap ini menunjukan seseorang yang taat kepada Allah atau bisa di sebut dengan orang yang patuh terhadap agama yang di anutnya.

7. Bersahabat komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah sebuah tindakan yang menunjukkan adanya perasaan senang dalam berbicara, dalam bergaul, dan dalam bekerja sama dengan orang lain di sekitarnya.

8. Menghargai prestasi

Menghargai prestasi adalah tindakan atau sikap yang dapat mendorong dirinya sendiri untuk menghasilkan suatu hal yang berguna khususnya bagi dirinya sendiri, umumnya bagi masyarakat setempat.

9. Kreatif

Seseorang yang memiliki ide ide baru dalam menjalankan tugas selalu mendapatkan ide cemerlang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kami berdua bahwasanya cerpen yang berjudul "Pohon Keramat" karya Yus R Ismail yang kami baca di dalam buku paket sekolah menengah pertama tepatnya di kelas 9. Pohon keramat adalah kisah yang menceritakan tentang gunung besar. Dalam ceritanya Gunung Besar adalah tempat persembunyian Jayasakti saat masa penjajahan Belanda. Jayasakti bersemedi di dalam gunung selama bertahun-tahun membuat semua orang percaya jika tubuh Jayasakti berubah menjadi pohon harum. Maka terdapat nilai-nilai karakter di antaranya yaitu : (1) Semangat kebangsaan, (2) Religius, (3) Cinta damai, (4) Toleransi, (5) Bersahabat/Komunikatif, (6) Kreatif, (7) Peduli lingkungan, (8) Disiplin, dan (9) Menghargai prestasi. Adapun latar dalam cerpen " Pohon Keramat " karya Yus R Ismail diantaranya : Di hutan , gunung , rumah kakek , sawah dan yang terakhir waktu di dalam cerita pendek pohon keramat itu malam hari , siang hari , sore hari. Pesan yang di sampaikan dalam cerpen ini adalah manusia tidak boleh serakah dalam menggunakan alam, apabila ada yang menebang maka juga harus dibarengi dengan menanam pohon juga jangan seenaknya saja main menebang namun tak menanam.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ginting, S. D. B., & Tamba, V. D. (2020). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Antologi Cerita Pendek" Sampan Zulaiha" Karya Hasan Al-Banna. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP), 2(2), 125-144.

Hadi, S. (2020). Analisis Nilai Budi Pekerti Luhur Kumpulan Cerita Pendek Anak "Aku

- Anak Baik" Anisa Widiyarti. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(1), 98-112.
- HASMI, N. (2022). Cerpen "Korupsi" Karya Mihar Harahap Terhadap Pendekatan Mimetik Siswa Sma/Smk (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Hikmat, A. (2014). Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 20-29.
- Irawan, C. P., Rispani, A. Y., Fauzi, A., & San Fauziya, D. (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada cerpen "tanah air" karya martin aleida peraih terbaik Kompas tahun 2016. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 133-140.
- Isnaini, H. (2023). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158.
- Kiptiyah, M. (2015). Cerpen "Perempuan Pala" Karya Azhari: Pendekatan Mimetik. *DIALEKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 1(1), 12-22.
- Mariska, A. (2023). ANALISIS NILAI SOSIAL DAN NILAI EDUKATIF PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN DALAM CERITA PENDEK "LIMA SAHABAT" KARYA IDIANA SETYANINGSIH. *PROSIDING SAMASTA*.
- Mutia, C. E. (2020). Analisis Nilai Moral Pada Cerita Pendek Majalah Bobo. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(4), 649-667.
- Purnami, A. A. (2016). Analisis nilai moral dalam cerita pendek pada majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2015. *Basic Education*, 5(14), 1-307.
- Rahmawan, B. F., Ramadhan, S., & Saproji, S. (2022). ANALISIS CERPEN "LARA LANA" KARYA DEE LESTARI MENGGUNAKAN PENDEKATAN OBJEKTIF DAN MIMETIK. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 43-56.
- Ramdani, S. P. R., & Hidayanti, H. (2022). ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN MENJAUH UNTUK MENJAGA KARYA NOVITA ANISSA AZZA: PENDEKATAN MIMETIK. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 137-150.
- Rahmah, Y. (2019). Nilai Sosial Dalam Cerpen Shabondama. *KIRYOKU*, 3(3), 150-156.
- Soendari, T. (2012). *Metode penelitian deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.
- Suhardi, A. T., & Thahirah, A. (2018). Nilai pendidikan karakter pada cerpen waskat karya Wisran Hadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 114-122.
- Sumiati, S. (2020). *Modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI: nilai-nilai kehidupan dalam cerpen*.
- Widyaningrum, H. K. (2018). Analisis tokoh pada cerpen "Ibu Pergi Ke Laut" melalui pendekatan kritik mimetik serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di sekolah

dasar. Universitas PGRI Madiun ( <http://www.journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/view/8106/4931>) diunduh hari Selasa, 8.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.

Yulianto, A., Nuryati, I., & Mufti, A. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 110-124.

Zain, M. Y., Supriyono, A. W., & Wicaksono, A. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN KONVENSI KARYA A. MUSTOFA BISRI.

zikri Wiguna, M., & Alimin, A. A. (2018). Analisis nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 143-158.